

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiono (2009:15) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dan penelitian ini variabel independennya adalah *reward* dan *punishment*. Sedangkan variabel dependen akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi. Dan variabel intervening adalah kepuasan kerja Sedangkan subjek penelitiannya adalah Agen dari KFSKIN COSMETICS Daerah Cirebon dan Ciamis.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

CV. Karya Bina Putri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bisnis kecantikan berupa produk-produk kosmetik. Perusahaan ini terinspirasi oleh brand kosmetik yang berdiri telah lama, bukan menjadi pesaing akan tetapi ingin memberikan sesuatu yang berbeda, yang mana tidak didapatkan di Brand yang sebelumnya dikarenakan CV. Karya Bina Putri yakin bahwa ada satu cara untuk mencapai hakikat kecantikan yaitu dengan melakukan perawatan secara optimal dan dengan menggunakan produk yang berkualitas. Selain itu CV. Karya Bina Putri berusaha untuk mempersembahkan produk yang memancarkan kepribadian pelangganya.

CV. Karya Bina Putri didirikan pada tanggal 01 Oktober 2017 oleh Bapak Fahrudin Febriadi, sekaligus Owner dari produk-produk kosmetik tersebut. Menurutny, “Bisnis dari sebuah bisnis harus lebih dari sebuah mengumpulkan uang, tapi juga harus bertanggung jawab. Harus menjadi bermanfaat terhadap masyarakat, dan memberika kepuasan kepada konsumen”. CV. Karya Bina Putri bukan sekedar bisnis biasa karena memiliki prinsip yang berbeda dengan kosmetik lainnya. Dengan Filosofinya, bahwa cantik itu berasal dari perawatan yang optimal dan juga dari dalam tubuh manusia itu sendiri. Ia tidak menjanjikan akan mengubah wajah seseorang dalam waktu tertentu atau dengan menipu pelangganya. Tetapi menawarkan keuntungan yang tidak diberikan oleh perusahaan kosmetik lainnya.

CV. Karya Bina Putri ini perusahaan yang bergerak dalam bisnis kecantikan memproduksi berupa produk kecantikan dengan label KFSKIN COSMETICS, KFSKIN COSMETICS adalah sebuah brand kosmetik yang menghebohkan para pecinta skincare dan mencintai perawatan kulit yang aman, BPOM dengan hasil yang relatif cepat, khususnya para wanita Indonesia. KFSKIN bisa dibilang berkembang sangat pesat dan cepat hanya dengan hitungan beberapa tahun saja dibandingkan dengan brand kosmetik lainnya. KFSKIN berkontribusi kepada wanita milenial untuk menjadi mandiri dan mampu merawat serta mencintai kecantikan diri sendiri. Teknologi yang digunakan sangat canggih, demi menjaga kualitas dari setiap ekstrak yang digunakan, sehingga mampu memaksimalkan khasiat dari setiap produk yang ada. Ingredient diolah dengan proses modern, halal BPOM dan terpercaya sehingga memiliki lebih banyak manfaat dan keamanan yang lebih terjamin.

3.1.2. Visi dan Misi

1. VISI

Menjadi brand kecantikan yang dikenal sebagai brand yang mempunyai kualitas terbaik, serta menyediakan beragam pilihan produk perawatan kecantikan yang menunjang gaya hidup terkini dan menciptakan kesan yang mendalam.

2. MISI

a. Kepada pelanggan

Merebut dan memenangkan hati serta pemikiran pelanggan dengan menyediakan produk yang menunjang gaya hidup terkini dan menciptakan kesan yang mendalam.

b. Kepada lingkungan

Menjadi contoh sebagai warga negara yang baik dalam mematuhi peraturan pemerintah.

c. Kepada karyawan

Lingkungan kerja yang menyenangkan dan penuh penghargaan bagi karyawan yang mampu bekerja dengan sepenuh hati dan pikiran, dapat diandalkan serta bertanggung jawab.

d. Kepada mitra

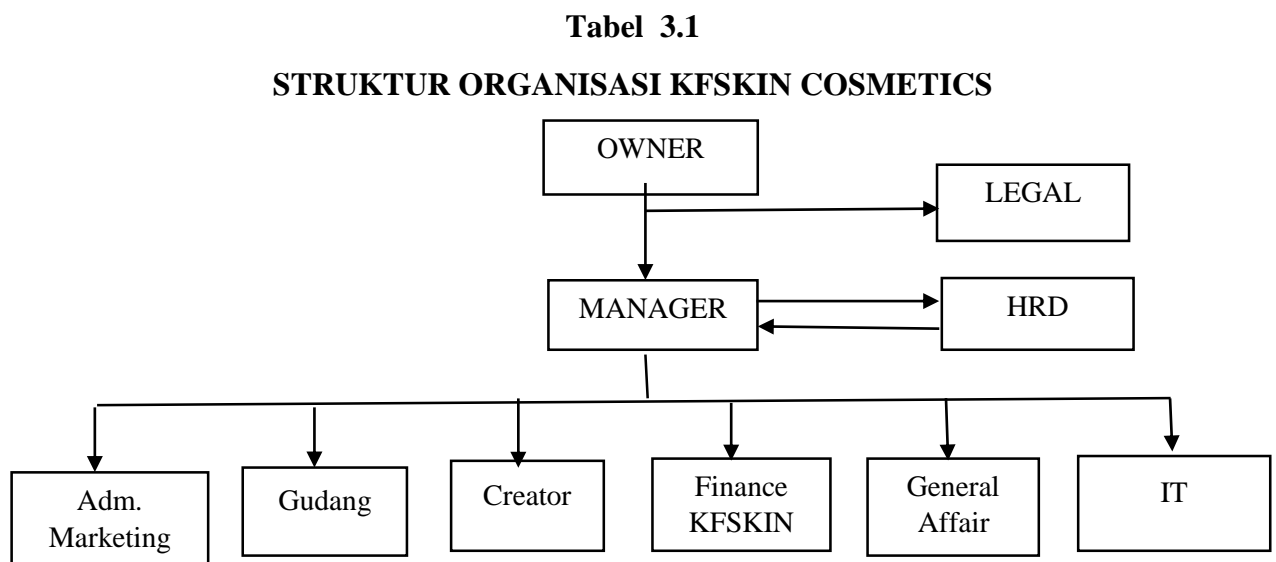
Membangun dan mengembangkan hubungan berdasarkan kemitraan strategis.

3.1.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KFSKIN COSMETICS yang berlokasi di Sukaurip, Kec Balongan, Kab Indramayu Jawa Barat 45217, KFSKIN COSMETICS ini merupakan salah satu penjual kosmetik atau skincare yang sudah berdiri sejak tahun 2017.

3.1.4. Struktur Organisasi KFSKIN COSMETICS

Suatu bisnis diharuskan memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu perusahaan. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana ia melapor ke dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi dari KFSKIN COSMETICS yakni:



Sumber : Perusahaan KFSKIN COSMETICS

3.2. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2013:3) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut empat kunci, data, tujuan dan kegunaan.

3.2.1. Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) Oprasionalisasi Variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut suatu objek yang dimiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Oprasionalisasi variabel disebut juga pengukuran yang dilakukan peneliti untuk setiap variabel yang berdasarkan indikator untuk diambil kesimpulan. Sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Komitmen dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening” maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen, satu variabel intervening, dan satu variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi variabel bebas adalah *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2).

2. Variabel Intervening

Dalam penelitian ini ada satu variabel yang menjadi variabel intervening adalah kepuasan kerja (Z).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Komitmen organisasi (Y).

Dibawah ini merupakan tabel operasionalisasi penelitian variabel.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Reward</i> (X ₁)	Bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seseorang atas prestasi pekerjaan yang dilakukan, baik berupa finansial maupun non finansial.	1. Financial <i>Reward</i> 2. Non Financial <i>Reward</i>	- Upah - Bonus - Tunjangan - Penghargaan - Promosi	O R D I N A L
<i>Punishment</i> (X ₂)	Hukuman yang diberikan kepada karyawan yang melanggar suatu aturan yang telah ditetapkan.	1. Hukuman ringan 2. Hukuman sedang 3. Hukuman berat	- Teguran lisan dan tertulis - Penundaan pemberian <i>reward</i> - Pemotongan pemberian <i>reward</i> - Penundaan kenaikan pangkat - Pembebasan dari jabatan - Pemecatan	O R D I N A L
Kepuasan kerja (Z)	Suatu keadaan dimana seseorang merasa	1. Kepuasan finansial	- Besarnya penghargaan - Berbagai tunjangan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	nyaman terhadap situasi dan kondisi dilingkungan kerjanya.	2. Kepuasan fisik 3. Kepuasan social 4. Kepuasan psikologi	- Promosi - Jaminan sosial - Fasilitas yang diberikan - Pemberian <i>reward</i> - Komunikasi dengan atasan - Komunikasi dengan sesama karyawan - Ketentraman/kedamaian dalam bekerja	O R D I N A L
Komitmen (Y)	Suatu keadaan ketika Seseorang karyawan memihak organisasi dan menerima tujuan organisasi, dan berusaha keras untuk menjadi anggota dalam organisasi tempat ia bekerja	1. Komitmen afektif 2. Komitmen berkelanjutan 3. Komitmen normatif	- Keinginan berkarir diorganisasi. - Rasa percaya terhadap organisasi - Pengabdian terhadap organisasi. - Kecintaan karyawan kepada organisasi. - Keinginan bertahan dengan pekerjaannya. - Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi. - Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan. - Kesetiaan terhadap organisasi. - Kebahagiaan dalam bekerja. - Kebanggaan bekerja pada organisasi.	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk memperoleh, pemecahan dan menganalisis permasalahan atau data yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat diperoleh menggunakan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner dan observasi. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang harus dijawab. Kuisisioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian. Menurut Sugiono (2018:219) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik catatan harian, gambar, sejarah kehidupan, biografi. Menurut Sugiyono (2016:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatam harian, sejarah kehidupan, bigrafi, peraturan dan kebijakan.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkopetensi untuk memperoleh informasi atau memperoleh penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77). Kuisisioner ini disebar kepada 35 agen/pemasaran KFSKIN COSMETICS Jawa Barat.

3.2.2.1 Sifat Data

Data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skem dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini adalah berupa gambar, nama dan alamat penelitian. Dan data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa kuisisioner yang disebar kepada agen/pemasaran KFSKIN COSMETICS

Daerah Cirebon dan Ciamis yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner.

3.2.2.2. Jenis Data

Dalam pengumpulan jenis data, peneliti melakukan pengumpulan jenis data dalam wujud primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Uma Sekaran Roger Bougie (2017: 41) data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui instrumen seperti survey, wawancara, kelompok fokus, atau observasi.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini diperoleh data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan kepada agen/pemasaran KFSKIN COSMETICS Daerah Ciamis dan Cirebon.

2. Data Sekunder

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017: 41) data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016: 55) menyatakan bahwa wilayah generalisasi yang berdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah agen di KFSKIN COSMETICS Daerah Cirebon dan Ciamis sebanyak 35 orang.

3.2.2.4 Sampel

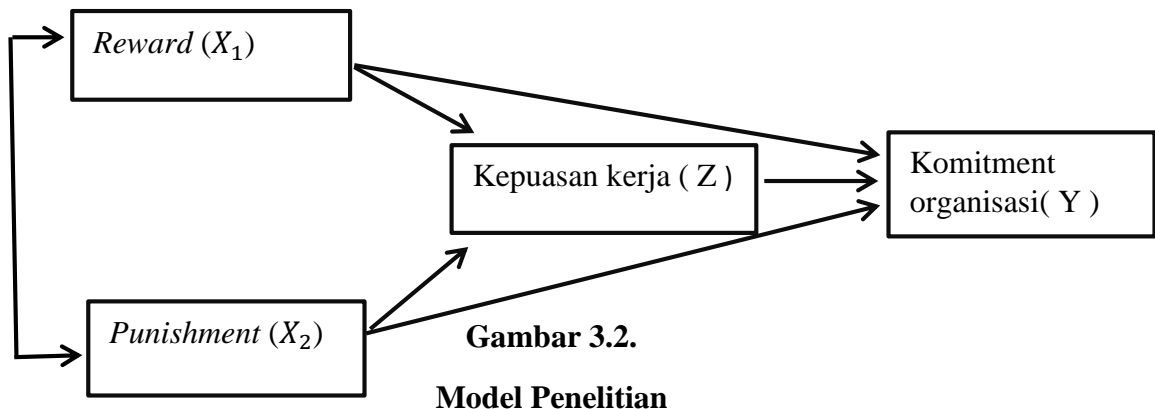
Menurut Sugiyono (2018: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian populasi yang kriteria diteliti, dan bisa mewakili keseluruhannya.

Menurut Arikunto (2012: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 orang responden dari jumlah populasi yang berjumlah 35 orang yang ada di KFSKIN COSMETICS Daerah Cirebon dan Ciamis.

3.3. Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *reward* dan *puishment* terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1 = Reward$

$X_2 = Punishment$

Z = kepuasan kerja

Y = Komitmen Organisasi

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh, sehingga dapat menarik kesimpulan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Analisis Terhadap Kuisisioner

Kuisisioner (dalam Uma Sekaran dan Roger Bouigie 2017) adalah daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya, dimana responden mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert. Jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Scoring untuk Jawaban Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		+	-
1. SS	(Sangat Setuju)	5	1
2. S	(Setuju)	4	2
3. N	(Netral)	3	3
4. TS	(Tidak Setuju)	2	4
5. STS	(Sangat Tidak Setuju)	1	5

3.4.2. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa valid instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang ingin diukur. Dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, formula yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

r hitung pada masing-masing instrumen, akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 176), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu *reliabel*.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan *reliabel*.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak *reliabel*.

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas akan alat pembantu yaitu menggunakan program SPSS.

3.4.3. Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang bersekala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Destity of limit} - \text{Desity upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV_{\min}$.

3.4.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smonov. Pada hasil uji Kolmogrov-Swirnov bila nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05 maka dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji gejala multikolinier dengan melihat TOL dan VIF dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS.

Kaidah keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai $Tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan dengan metode Glejser, dimana metode ini dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap

nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedesitas. Oleh karena itu, persamaan yang digunakan untuk model Glejser sebagai berikut:

$$|u| = \alpha + \beta X_i + u$$

Keterangan:

$|u|$ = Nilai residual mutlak

X_i = Variabel bebas

Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heteroskedasitas. Demikian pula sebaliknya.

Uji heteroskedeitas dengan metode Glejser dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan regresi.
- b. Mencari nilai prediksinya (\hat{Y})
- c. Mencari nilai residualnya ($Y - \hat{Y}$)
- d. Memutlakkan nilai residualnya.
- e. Meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.
- f. Menarik kesimpulan uji heteroskedasitas, dengan kriteria bahwa jika variabel bebas signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka terjadi masalah heteroskedasitas.

Pada penelitian ini uji heteroskedasitas akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.4.5. Analisis Regresi Variabel Mediasi (Metode *Product of Coefficient*)

Sugiyono dan Agus Susanto (2015:454) mengungkapkan bahwa variabel intervening atau bisa disebut juga variabel mediating merupakan variabel yang berada dalam model diluar variabel predictor dan dependen. Secara definitive variabel intervening didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi secara tidak langsung variabel devendenya. Karena tidak mempengaruhi secara langsung, variabel ini dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh predictor terhadap variabel dependent. Analisis regresi intervening mencoba untuk mengidentifikasi variabel mana yang diidentifikasi sebagai variabel yang berpengaruh dari variabel yang berpengaruh tidak langsung.

Suliyanto (2011) menyebutkan bahwa analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* dikembangkan oleh uji sobel. Oleh karna itu uji ini sering disebut dengan Uji sobel. Menurut uji variabel mediasi dengan metode ini, dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) melalui variabel mediasi (M) atau menguji signifikasi pengaruh tidak langsung.

Perkalian pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (**a**) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (**b**) menjadi (**ab**). Uji signifikasi pengaruh tidak langsung (**ab**) dilakukan berdasarkan rasio secara koefisien (**ab**) dengan standard error yang akan menghasilkan nilai t statistik. Untuk menghitung standar error **ab** digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Sedangkan nilai Z koefisien ab adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Analisis regresi mediasi dengan metode product of coefficient dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan memasukan variabel mediasi (M) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien regresi (b) dan standar error koefisien regresi (Sb).
3. Menghitung nilai standar error ab dan diberi nama Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan membagi ab dengan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z hitung lebih besar dari z tabel, maka variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.